

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menurut Depdiknas (dalam Darwis dkk, 2014, hlm. 229) merupakan pengetahuan universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Oleh sebab itu, mata pelajaran matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga kejenjang perguruan tinggi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, cermat, dan konsisten serta kemampuan bekerja sama.

Menurut Susanto (2013, hlm. 186) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Peneliti melakukan observasi di salah satu SD di kota Bandung. Keadaan pembelajaran matematika yang ditemukan yaitu proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode yang konvensional dan penugasan. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas. Pada pembelajaran matematika guru lebih banyak menjelaskan materi kemudian langsung memberikan soal untuk dikerjakan siswa. Selain itu siswa banyak yang ribut, berlari-larian, ngobrol dengan temannya. Hal ini yang diduga dapat mempengaruhi nilai belajar siswa. Rata-rata nilai belajar siswa pada kelas ini adalah 50.61 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 17%. Informasi ini diketahui dari hasil observasi peneliti. Banyak permasalahan yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung, diantaranya adalah siswa belum memahami konsep matematika tentang sifat-sifat bangun datar. Contohnya sisi yang berhadapan, diagonal, dan sudut.

Salah satu Model yang dapat dilakukan adalah Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Sunal dan Hans (2000) (dalam Isjoni 2010, hlm. 15) “Model *Cooperative* tipe *Jigsaw* adalah Model atau serangkaian strategi yang khusus

dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran”. Thompson, et al (1995) (dalam Isjoni 2010, hlm. 17) mengemukakan “pembelajaran kooperatif turut menambah unsur interaksi sosial pada pembelajaran. Kelas yang disusun kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen”. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat melatih siswa untuk berbicara dan berpendapat. Dalam model ini juga menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam diri siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Pada kegiatan diskusi, siswa bertukar informasi dan pendapat dengan temannya. Selain siswa bekerjasama dalam suasana gotong royong, siswa juga dapat mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, sehingga bagi siswa yang kurang mengerti mengenai materi ajar, siswa bisa bertanya pada teman kelompok dan bisa berdiskusi. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008, hlm. 38-39) “belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Hal ini yang menjadi alasan mengapa peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Maka dengan ini peneliti menerapkan Model kooperatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar pada salah satu SD di Bandung siswa kelas V A.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, secara umum, permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?”

Masalah tersebut dijabarkan dalam rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk membatasi pembahasan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Matematika materi sifat-sifat bangun datar siswa kelas V A di salah satu SD Bandung?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V A SD pada mata pelajaran Matematika materi sifat-sifat bangun datar setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Tujuan khusus penelitian diantaranya:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Matematika materi sifat-sifat bangun datar siswa kelas V A SD.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V A SD pada mata pelajaran Matematika materi sifat-sifat bangun datar setelah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang muncul berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat bagi siswa
Siswa dapat lebih mengerti dan memahami konsep sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan Model model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi guru

Guru dapat lebih bervariasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang ada atau dengan menerapkan penemuan model barunya sendiri.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya terkait materi sifat-sifat bangun datar.